

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan beberapa metode dapat diambil beberapa kesimpulan, di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan hasil analisis komparatif *Location Quotient* (LQ) dengan dua metode yaitu *Static Location Quotient* (SLQ) dan *Dynamic Location Quotient* (DLQ), dapat diketahui bahwa Provinsi Jawa Tengah memiliki sektor ekonomi unggulan yaitu 1) Industri Pengolahan; 2) Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; 3) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; dan 4) Jasa Pendidikan.
- 2) Berdasarkan pengamatan selama periode 2016-2020 terhadap hasil analisis *Static Location Quotient* (SLQ) terhadap sektor ekonomi unggulan di Provinsi Jawa Tengah dapat diketahui bahwa setiap sektor ekonomi unggulan memiliki tren perkembangannya masing-masing. Sektor Industri Pengolahan mengalami penurunan sejak tahun 2016 hingga 2018 sebelum akhirnya kembali naik pada tahun 2019 dan 2020. Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor mengalami tren pertumbuhan positif secara terus menerus

pada periode 2016 hingga 2020. Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum mengalami tren pertumbuhan positif selama periode 2016 hingga 2020. Sektor Jasa Pendidikan mengalami tren pertumbuhan yang positif pada periode 2016-2019 sebelum akhirnya mengalami penurunan pada tahun 2020. Pertumbuhan pada nilai SLQ disebabkan oleh lebih tingginya kenaikan persentase sektor i terhadap seluruh sektor di Provinsi Jawa Tengah dibanding sektor yang sama yang ada di tingkat nasional. Sebaliknya, Penurunan pada nilai SLQ disebabkan oleh lebih tingginya kenaikan persentase sektor i terhadap seluruh sektor di tingkat nasional dibanding sektor yang sama yang ada di Provinsi Jawa Tengah.

- 3) Berdasarkan analisis penyerapan tenaga kerja yang dilakukan dengan metode elastisitas penyerapan tenaga kerja yang dilakukan terhadap sektor ekonomi unggulan di Provinsi Jawa Tengah dapat diketahui bahwa terdapat tiga sektor ekonomi unggulan yang termasuk dalam kategori elastis. Sektor-sektor tersebut antara lain 1) Industri Pengolahan; 2) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; dan 3) Jasa Pendidikan. Itu artinya jika terdapat kenaikan PDRB ketiga sektor tersebut sebesar 1%, tingkat kenaikan penyerapan tenaga kerja akan naik sebesar lebih besar dari 1%. Selain sektor dengan kategori elastis, juga terdapat satu sektor unggulan dengan kategori inelastis yaitu sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Sektor tersebut akan merespons kenaikan 1% tingkat PDRB dengan kenaikan tingkat penyerapan tenaga kerja kurang dari 1%.

## 4.2 Saran

Berdasarkan beberapa pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, penulis ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu berbagai pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan asas desentralisasi yang berlaku, pemerintah daerah memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk lebih mengembangkan wilayahnya. Dalam hal ini pemerintah daerah, yaitu Pemerintah Provinsi Jawa Tengah diharapkan bisa memprioritaskan pengembangan sektor yang saat ini unggulan dan sektor yang saat ini belum unggulan tetapi memiliki potensi unggulan di masa mendatang. Terlebih ketika sektor-sektor tersebut termasuk dalam kategori sektor yang elastis dalam penyerapan tenaga kerja. Salah satu hal yang bisa dilakukan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam hal memprioritaskan pembangunan beberapa sektor tersebut adalah dengan memberikan berbagai insentif dan kemudahan terhadap pelaku usaha yang bergerak pada sektor-sektor tersebut. Dengan adanya berbagai insentif tersebut diharapkan dapat memulihkan dan mempercepat pertumbuhan seluruh sektor ekonomi pasca-Pandemi COVID-19. Pertumbuhan perekonomian yang terus membaik selanjutnya akan mendorong pertumbuhan penyerapan tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran.
- 2) Suatu kebijakan tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak adanya sinergi antara seluruh pihak yang berkepentingan. Masyarakat adalah salah satu pihak tersebut, oleh karena itu diharapkan masyarakat dapat ikut mendukung program pemerintah dalam pengembangan sektor unggulan di Provinsi Jawa Tengah.